

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi perekonomian negara berkembang, seperti Indonesia, telah diakui secara luas di seluruh dunia. Sektor ini telah berulang kali membuktikan kemampuannya untuk tetap berkembang meski di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan penggerak ekonomi penting yang berdampak pada masyarakat dari berbagai lapisan. Selain itu, sektor ini turut menciptakan lapangan kerja. Kontribusi mereka terhadap PDB Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, dan mereka senantiasa memainkan peran yang signifikan. Data bulan Maret 2021 dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa UMKM menyerap 97% tenaga kerja nasional dan berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB, yang bernilai Rp8.573,89 triliun. Sungguh sangat disayangkan jika potensi sebesar ini tidak mendapatkan dukungan yang memadai.¹

Namun demikian, banyak UMKM di Kota Padang saat sekarang ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan mereka terutama disekitar siteba. Beberapa masalah pada UMKM diantaranya masih mengalami kendala dalam memperoleh modal yang membatasi pertumbuhan usaha dan kemampuan produksi mereka. Termasuk salah satu hambatan utama

¹ Dellyana Saputri Shinta, Implementasi Pembiayaan Bsi Kur dalam Pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kc Bandar Jaya), (Uin Raden Intan Lampung, 2022).

yang sering dihadapi UMKM adalah kesulitan dalam memperoleh pembiayaan baik dari bank konvensional maupun koperasi atau lembaga keuangan lainnya. Banyak UMKM yang kesulitan dalam proses persyaratan pinjaman yang ketat, jaminannya yang kurang, serta bunga yang sangat tinggi. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan usaha mereka, meskipun potensi pasar yang ada sangat besar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumbar cabang Siteba muncul sebagai alternatif untuk membiayai usaha dengan cara yang sesuai prinsip Islam dan tidak melibatkan praktik riba. Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang mencatat jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaannya mencapai 47.692 unit pada tahun 2024.²

Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kegiatannya melakukan penyaluran dana pada usaha-usaha Masyarakat melalui kegiatan permodalan pembiayaan. *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumatera Barat dalam mendukung pengembangan UMKM dari segi peningkatan modal, pertumbuhan usaha, serta perluasan akses pasar. Salah satu bentuk peran ekonomi syariah dalam pengembangan ekonomi masyarakat ialah berupa peminjaman berbasis prinsip syariah bagi pelaku UMKM.³

² Padang.go.id, Dorong Digitalisasi Produk, UMKM Binaan Pemko Padang, Juni 2025

³ Pratama, Ahmad Hid. *Peranan Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Omzet Penjualan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Baitut Tamwil Muhammadiyah BiMU Bandar Lampung)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu bentuk pembiayaan yang diterapkan oleh KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumbar Cabang Siteba dengan prinsip bagi hasil dan keterbukaan. Pembiayaan mudharabah banyak digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, sehingga dapat membantu dalam pengembangan UMKM. Saat ini, terdapat fenomena dimana tidak semua UMKM yang mendapatkan bantuan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan bantuan yang tidak sesuai dengan tujuan awalnya. Diharapkan bahwa kontribusi KSPPS *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumbar cabang Siteba sebagai lembaga keuangan pelaksana dapat berpengaruh pada perkembangan sektor ekonomi di bidang UMKM. Maka dari itu, diharapkan KSPPS *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Sumbar cabang Siteba dapat menjadi sumber modal dan berperan dalam meningkatkan usaha nasabahnya, sehingga usaha nasabah dapat berkembang dengan baik.⁴

Penelitian ini juga penting karena peran pembiayaan mudharabah mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Kota Padang khususnya yang melakukan pembiayaan pada KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumbar cabang Siteba, serta akan memberikan pemahaman tentang peran pembiayaan syariah dengan akad mudharabah sangat penting bagi pemerintah daerah, lembaga dan pengusaha UMKM.

⁴ Ireniza Pratiwi Bangun. *Pengaruh Produk Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Ummi Bagan Sinembah Raya*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penting bagi peneliti untuk melakukan studi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang peran pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumbar cabang Siteba dalam mendukung pengembangan UMKM dari segi peningkatan modal, pertumbuhan usaha, serta perluasan akses pasar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Peran Pembiayaan Mudharabah Pada KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Cabang Siteba Terhadap Pengembangan UMKM.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan Peran Pembiayaan Mudharabah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba terhadap pengembangan UMKM sebelum memperoleh pembiayaan dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BTM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Pembiayaan Mudharabah pada KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba terhadap pengembangan UMKM?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pembiayaan Mudharabah pada KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba terhadap pengembangan UMKM.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang ekonomi syariah, khususnya terkait peran pembiayaan mudharabah dalam pengembangan UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik mengenai hubungan antara akses pembiayaan syariah dengan peningkatan modal, omzet, aset, dan keberlanjutan usaha UMKM di tingkat lokal.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan pembiayaan mudharabah untuk mengembangkan usaha. Bagi lembaga seperti BTM, penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam meningkatkan efektivitas penyaluran pembiayaan kepada UMKM. Sementara itu, bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan UMKM berbasis keuangan syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan secara teori dari permasalahan yang diteliti yang berkenaan dengan judul.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran